

BAB I

PENDAHULUAN

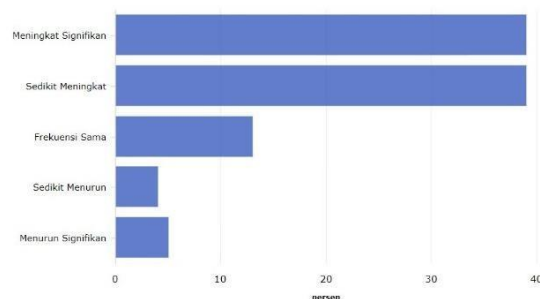
1.1. Latar Belakang

Zaman industri 4.0 atau yang biasa kita sebut industri untuk para kaum milenial, dimana berbagai teknologi mulai digunakan diseluruh kehidupan masyarakat untuk memudahkan segala kegiatan masyarakat. Ditambah dengan adanya *Coronavirus Disease 19*, yang membuat masyarakat harus tetap berada dirumah untuk menghentikan penyebaran wabah penyakit tersebut. Masyarakat tidak bisa bergerak leluasa untuk mendapati kebutuhan sehari – hari, seperti bahan makanan, pakaian, obat – obatan dan lainnya dikarenakan seluruh toko terkena aturan pembatasan sosial skala besar (PSBB) yang mewajibkan seluruh masyarakat harus tetap berada dirumah. Karena hal inilah dunia logistik sangat dibutuhkan pada saat ini.

Menurut Liputan6.com (2021) penulis mengutip bahwa penggunaan jasa ekspedisi pada masa pandemi saat ini sangat meningkat pesat, hal ini dikarenakan meningkatnya belanja online oleh masyarakat yang terkena pembatasan sosial berskala besar dan tidak bisa kemana mana, tetapi harus memenuhi kebutuhan sehari – hari mereka. Maka belanja online menjadi idaman masyarakat saat ini. Hal itu tentu berdampak langsung pada dunia logistik/ekspedisi itu sendiri. Masyarakat mulai memenuhi kebutuhan dan keinginannya melalui belanja *online*, yang tadinya hanya keinginan saja yang banyak dibeli di toko *online* sedangkan saat ini tidak sedikit kebutuhan utama juga banyak dibeli secara online. Sebagai contoh Go – Jek menyediakan jasa Go - Mart untuk membeli keperluan sehari – hari seperti bahan makanan yang akan dipilih oleh EmakJago, yang menjadi daya jual akan layanan terbaru Go Jek ini adalah barang – barang tersebut akan dipilih oleh ibu – ibu yang berpengalaman dan akan diantarkan kerumah kita masing – masing (CNN Indoneisa, 2020).

Dikutip dari (Badan Pusat Statistik, 2020) Indonesia mempunyai penduduk sebesar 270+ juta jiwa pada tahun 2020 bulan September dan diperkirakan akan terus mengalami pertumbuhan penduduk kedepannya. Dengan adanya wabah ini, menurut Analytic Data Advertising (ADA) yang penulis kutip dari (Kontan, 2020), tren belanja online naik sebanyak 400% sejak bulan Maret 2020. Dengan kenaikan belanja secara daring yang sangat pesat, tentunya menggunakan jasa pengiriman barang menggunakan perusahaan ekspedisi atau perusahaan logistik.

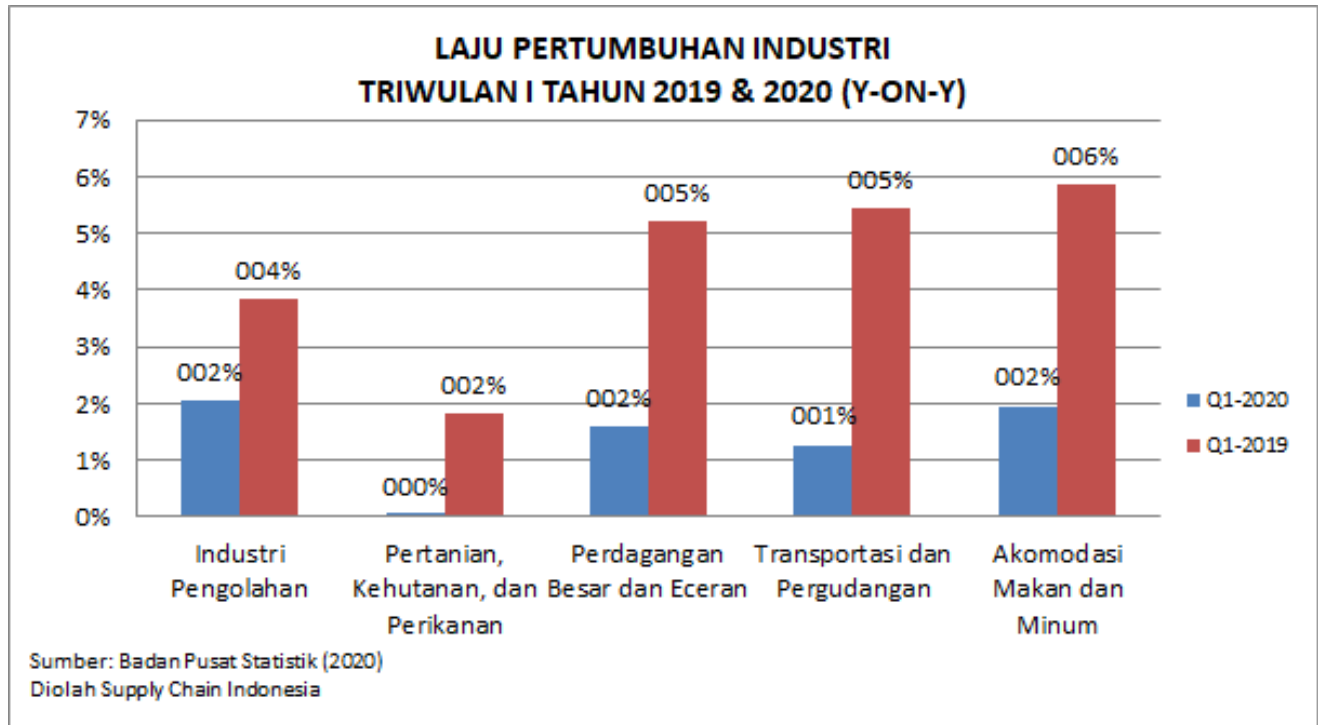
Gambar 1.1 Penggunaan Jasa Kurir 1



Sumber : MarkPlus,Inc. 2020 (Data Diolah)

Dilihat dari grafik 1.1 diatas, sebuah penelitian dilakukan oleh MarkPlus,Inc pada Oktober 2020 untuk melihat penggunaan jasa kurir selama pandemi Covid-19 di Indonesia. Penelitian tersebut melibatkan 122 responden yang 59,8% responden berasal dari Jabodetabek dan 41,2% dari luar Jabodetabek. Penelitian tersebut membuahkan hasil 39% responden mengalami kenaikan yang signifikan, 39% memiliki kenaikan yang tidak terlalu signifikan, kemudian 13 responden mengalami hal yang sama atau tidak berubah dibandingkan sebelumnya, sebanyak 4% yang mengalami penurunan yang tidak signifikan, dan sebanyak 5% yang mengalami penurunan yang sangat signifikan. Melihat dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat kenaikan dalam penggunaan jasa pengiriman barang oleh kurir (katadata.co.id, 2020).

Gambar 1.2 Laju Pertumbuhan Industri 1



Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2020)

Dari grafik diatas pertumbuhan di sector Transportasi dan pergudangan mengalami kenaikan 1,9% pada tahun 2020. Hal ini tentunya mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, yang memiliki kenaikan sebesar 5,5% pada tahun 2019. Kondisi perkembangan industri logistik yang mengalami penurunan perkembangan jika dilihat dari year on year, disebabkan oleh wabah Covid-19 yang menyerang seluruh dunia. Pada awal tahun 2020 seluruh dunia menerapkan karantina menyeluruh, hal ini yang menyebabkan kondisi logistik baik di Indonesia maupun di dunia mengalami kemunduran yang signifikan.

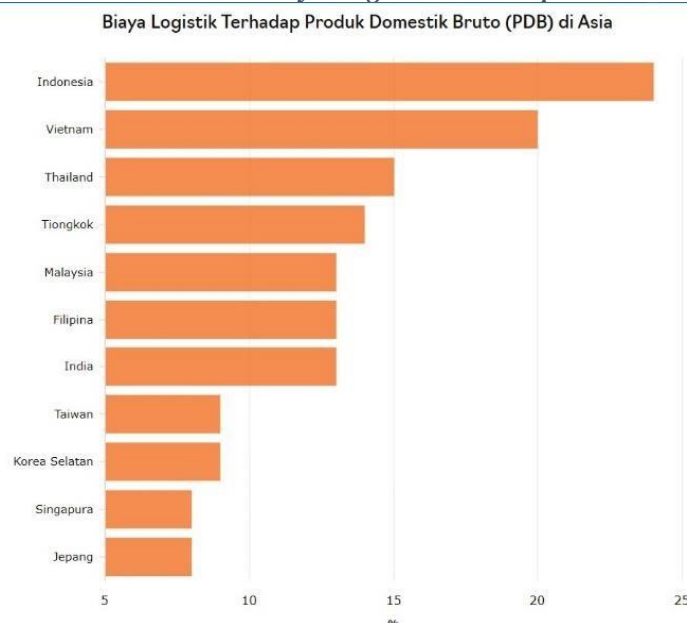
Pada saat ini kondisi perusahaan – perusahaan ekspedisi di Indonesia masih dalam kondisi yang stabil, dikarenakan perkembangan E – Commerce yang sangat pesat. Masyarakat Industri 4.0 sudah terbiasa dengan adanya belanja secara daring, inilah yang menyelamatkan perusahaan – perusahaan ekspedisi atau logistik. Dengan semakin banyaknya belanja secara online, maka pengiriman barang tersebut akan

menguntungkan untuk perusahaan ekspedisi. Terdapat banyak perusahaan ekspedisi yang ada di Indonesia, diantaranya :

- Pos Indoensia
- JNE
- J&T
- FirstLogistics
- SiCepat
- Ninja
- Tiki
- Wahana

Itulah beberapa perusahaan ekspedisi yang mempunyai skala yang besar di Indonesia, perusahaan – perusahaan tersebut sudah mempunyai nama di masyarakat Indonesia, dan sudah banyak dikenal diberbagai kalangan di Indoneisa. Pos Indonesia sebagai perusahaan tertua dalam ekspedisi yang dimiliki oleh negara sebagai BUMN. Dalam perkembangannya POS Indonesia tidak sesignifikan dengan competitor lainnya. Pos Indonesia juga mengalami kekalahan dalam aspek layanannya dibandingkan dengan JNE, Tiki, FL, dan lainnya.

Gambar 1.4 Biaya Logistik Terhadap PDB 1



Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2020)

Dikutip dari (Jayani, 2019) Indonesia menduduki peringkat pertama di Asia sebagai negara dengan biaya logistic terhadap produk domestic bruto tertinggi. Hal ini disebabkan oleh kurang memadainya fasilitas dan sistem yang mengatur logistic di Indonesia. Biaya logistic disebut menjadi daya saing dengan negara di sekitar kita, terutama di Asean. Malaysia negara tetangga kita memiliki 13% dari PDB yang ada di negaranya, meskipun kita tidak bijak dengan membandingkan negara seluas Indonesia dengan Negara yang tidak lebih besar dari Pulau Jawa. Singapura memilki biaya logistic yang hanya sebesar 9% dari PDBnya. Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan kepada nasional.kontan.co.id, “biaya logistic Indonesia dibandingkan dengan negara terdekat seperti Singapura, Malaysia, dan lainnya dianggap masih tinggi”, menurut Sri Mulyani jika dilihat dari proses logistiknya atau performanya juga belum menunjukkan perbaikan yang signifikan. Untuk itu, upaya pemerintah untuk memperbaiki sistem logistic yang ada di Indoensia harus mengalami reformasi dan hal itu wajib hukumnya. Apabila kedepannya terjadi penurunan biaya logistic sebesar 5 – 6% dari PDB, maka akan dialokasikan untuk menghubungkan sector – sector transportasi serta memudahkan bagi para pelaku usaha.

Penulis melakukan kerja magang di PT. Synergy First Logistics yang bergelut di industry ekspedisi di Indoensia. Di dalam kerja magang, penulis medapatkan pengetahuan tentang konsep logistic yang ada di Indoensia. First Logistik sendiri menjadi peringkat ke 10 dalam Perusahaan Ekspedisi terbesar di Indoensia. Dalam proses kerja yang terdapat di First Logitsik, semua bidang telah melakukan pembaharuan sistem, dimana sistem secara manual yang memakan biaya dan waktu, sudah digantikan dengan software yang beroperasi lebih efektif dan efisien.

Selama melakukan praktik kerja magang di PT. Synergy First Logistics, penulis melakukan keseluruhan perkerjaan yang terdapat di First Logistics, mulai dari kurir, admin, sorter, packaging, dan gateway. penulis megetahui secara garis besar dan detail bagaimana sebuah perusahaan ekspedisi berkerja. Penulis menyadari betapa pentingnya proses bisini manajemen. Maka penulis tertarik untuk mengidentifikasi kinerja manajemen bisnis proses yang ada di PT. Synergy First Logistics. Karena penulis

merasa ini adalah kunci utama untuk memperkecil biaya logistic yang masih sangat tinggi di Indonesia.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Penulis melakukan praktik kerja magang selama kurang lebih tiga bulan ini dilakukan sebagai salah satu syarat kewajiban akademis yang harus dilakukan oleh seluruh mahasiswa yang hendak menerima gelar strata satu di Universitas Multimedia Nusantara. Penulis memiliki tujuan kerja magang yang harus dicapai. Berikut ini adalah maksud dan tujuan dari praktek kerja magang yang penulis lakukan :

1. Menjadi fasilitas sebagai implementasi hardskill dan softskill dari apa yang sudah dipelajari secara teori maupun Pratik selama masa perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Mendapatkan pengalaman, ilmu, pengetahuan, kemampuan, realsi dalam dunia ekspedisi yang ada di Indonesia dan realita di lapangan yang sesungguhnya, terutama mendapat pengalaman dari salah satu perusahaan ekspedisi terbesar di Indonesia.
3. Mengembangkan dan mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia perkerjaan,
4. Membantu penulis untuk memahami proses bisnis perusahaan ekspedisi di Indonesia.
5. Memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Internship di Universitas Multimedia Nusantara.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan praktik kerja magang di PT. Synergy First Logistics dengan jangka waktu 60 hari aktif kerja sebagai penilaian untuk memenuhi prosedur magang dari Universitas Multimedia Nusantara yang di sepakati oleh PT. Synergy First Logistics. Waktu dan tanggal pelaksanaan praktik kerja magang di PT. Synergy First Logistics adalah sebagai berikut :

Nama Perusahaan	: PT. Synergy First Logistics
Bidang Usaha	: Perusahaan Ekspedisi
Hari dan Tanggal Magang	: 21 September 2020 – 18 Desember 2020
Hari Kerja	: Senin – Jumat
Masa Aktif Kerja	: 60 hari
Posisi Kerja Magang	: Admin Operasional

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam pengajuan melaksanakan praktik kerja magang, penulis harus melalui beberapa tahapan, berikut tahapan – tahapan yang penulis lakukan :

1. Meminta pihak fakultas Manajemen Universitas Multimedia Nusantara untuk mengeluarkan surat pengajuan praktik kerja magang di PT. Synergy First Logistic.
2. Pengajuan Curriculum Vitae beserta surat pengantar kepada PT. Synergy First Logistics melalui pihak Human Resource Departemen Head Office PT Synergy First Logistics.
3. Memenuhi panggilan Human Resource Department PT. Synergy First Logistics di Head Office untuk tahap interview oleh divisi HRD.

4. Memenuhi panggilan General Manager Central Distribution Center, untuk melihat lingkungan praktik kerja magang yang berbeda lokasi dari Head Office PT. Synergy First Logistics.

1.4. Sistematika Penulisan

Berdasarkan kerangka laporan ini terdiri dari empat bab, dan setiap bab memiliki keterkaitan antar satu dengan yang lain. Sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Didalam bab ini, penulis menjelaskan tentang latar belakang permasalahan dari pekerjaan yang telah dilakukan selama praktik kerja magang, maksud dan tujuan dilakukan kerja magang, serta waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Didalam bagian ini penulis menjabarkan tentang gambaran umum perusahaan mulai dari sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, visi & misi perusahaan, nilai yang dianut perusahaan, dan juga disertai dengan tinjauan Pustaka yang berisi teori – teori yang berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Didalam bab ini penulis menjelaskan tentang hal -hal apa saja yang penulis alami selama praktik kerja magang. Pembahasan dimulai dengan membahas kedudukan penulis selama berada di PT. Synergy First Logistics. Penulis juga menjabarkan tentang apa saja tugas – tugas yang dikerjakan dan menjelaskan kendala – kendala yang dihadapi beserta hal yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Didalam bab ini penulis menjelaskan kesimpulan yang telah penulis Tarik mengenai teori yang didapat selama masa perkuliahan dikaitkan dengan hal yang terjadi di dalam dunia kerja sesungguhnya. Selanjutnya penulis memberikan saran apa saja yang penulis rasa bisa memperbaiki kekurangan yang terdapat pada PT. Synergy First Logistics agar dapat bermanfaat.